



## Pemkot Kaji Tes Swab Massal

### Pemda DIY Umumkan Pasien Sembuh Covid-19 Cukup Tinggi

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mengkaji kemungkinan menggelar *swab test* secara massal. Hal ini dilakukan untuk menjamin keamanan meski kasus harian Covid-19 di Kota Yogyakarta mengalami penurunan dalam beberapa hari terakhir.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi pun mengakui, dalam beberapa hari terakhir, kasus di wilayahnya menunjukkan grafik menurun. Tetapi, ia belum berani memastikan tingkat keamanannya, karena proses *tracing* juga sedang menurun.

"Proses *tracing* dan *blocking* memang agak menurun. Tidak sebanyak waktu kasus sedang tinggi-tingginya. Namun, kami juga melihat, *swab* dan *rapid* yang kami lakukan, banyak yang non reaktif juga ya, jadi minim tambahan kasus," terang Heroe, Rabu (7/10).

Pihaknya berharap, penurunan kasus ini benar-benar terjadi karena pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta mulai mereda. Walau begitu, ia mengingatkan agar data tersebut tidak membuat masyarakat menjadi abai dan mengendurkan penerapan protokol kesehatannya.

"Harapannya ini memang turun secara faktual, bukan turun secara proporsional. Proporsional dalam arti karena sedikit berkurangnya proses *tracing* dan *blocking* ya, sehingga kasusnya juga ikut turun," jelasnya.

"Memang, pada saat *tracing* belakangan, kami tidak menemukan banyak tambahan seperti bulan Agustus dan September lalu. Akhir-akhir ini yang kami *tracing*, kebetulan ya, tidak banyak ditemukan yang tertular, atau positif," imbuh pria

**JAMIN KEAMANAN**

- Pemkot Yogyakarta tengah mengkaji *swab test* secara massal.
- Pemkot memperhatikan agar data penurunan laporan harian kasus Covid-19 tidak membuat masyarakat menjadi abai dan mengendurkan penerapan protokol kesehatannya.
- Jumlah pasien sembuh di DIY mencapai 20 orang. Sehingga total kasus sembuh sebanyak 2.183 pasien.
- Tambahan kasus positif Covid-19 di DIY sebanyak 20 orang. Sehingga total pasien positif saat ini mencapai 2.853 kasus.

juga menjabat Wakil Wali Kota tersebut.

Oleh sebab itu, untuk memastikan apakah penurunan kasus ini bersifat faktual, atau proporsional, pihaknya menggodok wacana melangsungkan *swab test* massal secara massal dan menyasar masyarakat luas. Sejuah ini, hal tersebut masih dikaji oleh jajaran Dinas Kesehatan.

"Saya sudah minta untuk melihat ya, apakah harus segera membuat proses pemeriksaan yang lebih banyak lagi, untuk memastikan kondisi Kota Yogyakarta ini aman. Nah, ini sedang digodok Dinkes," tandas Heroe.

Ia pun menyebut, sejak awal pandemi melanda pada kisaran bulan Maret silam, Pemkot Yogyakarta telah melakukan *swab test* kepada lebih dari 4.400 orang, serta *rapid test* sekitar 20 ribu. Menurutnya, bukan tidak mungkin pemerintah bakal meningkatkan jumlah sampelnya.

"Sekarang kan kita lihat

(kasus) di Sleman masih tinggi, lalu di Gunungkidul juga masih tinggi. Tapi, di kota turun terus, sehingga ini harus dianalisis," cetusnya.

**Sembuh**

Sementara itu, Juru Bicara Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, menjelaskan, tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di DIY akhir-akhir ini cukup tinggi. Ia menilai jika tingkat kesembuhan pasien didominasi oleh pasien Orang Tanpa Gejala (OTG).

Untuk hari Rabu (7/10), pasien sembuh di DIY mencapai 20 orang. Sehingga total kasus sembuh sebanyak 2.183 pasien. "Kasus sembuh akhir-akhir ini didominasi dari pasien OTG," katanya dalam keterangan tertulisnya.

Sehari sebelumnya kasus sembuh di DIY juga cukup banyak yakni mencapai 40 kasus. Meski tingkat kesembuhan tinggi, pemerintah DIY juga mengumumkan penambahan kasus positif Covid-19.

Terjadi penambahan kasus positif Covid-19 di DIY sebanyak 20 orang. Sehingga total pasien positif saat ini mencapai 2.853 kasus.

Dengan rincian berdasarkan *tracing* sebanyak enam kasus, pelaku perjalanan sebanyak enam kasus, dan delapan lainnya masih dalam penelusuran. Sementara update ketersediaan tempat tidur di rumah sakit rujukan, sampai saat ini untuk jenis tempat tidur pasien kritis sebanyak 48.

Dengan pengumuman selanjutnya sebanyak 24 tempat tidur. Sehingga sisa tempat tidur saat ini sebanyak 24. Sedangkan untuk tempat tidur non kritis ketersediaan saat ini sebanyak 404, dengan penggunaan 150. Sehingga saat ini hanya tersisa 254 tempat tidur. (aka/hda)

|         |                                  |
|---------|----------------------------------|
| 1. .... | anjut<br>anggapi<br>etahui<br>rs |
| 2. .... |                                  |
| 3. .... |                                  |
| 4. .... |                                  |
| 5. .... |                                  |

✓Din. Kesehatan  
 ✓Netral  
 ✓segera  
 ✓Untuk diketahui

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005